

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berbasis studi kasus atau pendekatan empiris. Setting yang diambil merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet pada pembelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri se Kota Banjarmasin. Hasil penelitian diuraikan secara deskriptif. Pendekatan penelitian dengan studi kasus yang berfokus pada kedalaman aspek penelitian dari proses perencanaan, pelaksanaan dan hasil atau tindak lanjut dari proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, termasuk dalam pembahasan adalah unsur manusianya. Penelitian ini bisa juga disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan pada suatu tempat penelitian<sup>40</sup> dan bersifat deskriptif.

Penelitian studi kasus dapat juga diartikan sebagai penelitian tentang sesuatu yang bersifat spesifik atau khusus tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu hal yang menjadi sasaran penelitian seperti karakter sebuah subyek penelitian. Dalam ini sesuatu yang khusus dan menarik untuk diteliti adalah hal baru berkenaan dengan proses pembelajaran menggunakan media internet. Secara khusus penelitian studi kasus menargetkan keutuhan

---

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Peendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet. II, h.32

gambaran dari masalah penelitian agar kemudian bisa memberikan gambaran khusus tentang sebuah proses kegiatan. Berdasarkan masalah yang ingin diangkat dalam konsep penelitian sekarang ini, maka tujuan pokoknya adalah untuk menggambarkan proses peningkatan kualitas pembelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan media internet pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin.

Penelitian kualitatif berbasis data kualitatif yang dikumpulkan peneliti dalam bentuk data deskriptif. Data dimaksud adalah data-data berupa proses perencanaan, data pelaksanaan, dan data evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang didapatkan dari narasumber yaitu guru-guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri se Kota Banjarmasin. Secara umum penelitian ini memberikan dapat gambaran tentang bagaimana implementasi pemanfaatan media internet dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin serta kendala atau hambatan dalam implementasinya. Di samping itu penelitian ini juga memberikan gambaran berupa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media internet yang dilakukan bersama guru. Informasi hasil belajar ini tidak direayasa atau dimanipulasi melainkan sesuai dengan apa yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian menggunakan studi kasus ini akan didapatkan informasi hasil penelitian yang akurat disajikan dalam uraian deskriptif kualitatif secara mendalam dan terperinci.

Penelitian berbasis studi kasus menggunakan *setting* alami yaitu menggunakan lokasi Madrasah Aliyah Negeri se Kota Banjarmasin dengan narasumber seluruh guru-guru Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri se Kota Banjarmasin. Peneliti sendiri berperan sebagai pelaku utama yang terjun langsung kepada obyek penelitian. Peneliti mendatangi nara sumber secara langsung yaitu guru-guru di lokasi madrasah.

Sesuai pandangan yang berlaku umum penelitian berbasis pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang diuraikan secara deskriptif kualitatif, artinya mendeskripsikan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya lebih menekankan pada proses kegiatan yang diteliti atau proses kegiatan penelitian. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan sebuah proses kegiatan. Proses kegiatan yang dimaksud adalah dengan merangkai setiap temuan dari proses penelitian yang kemudian dirangkum menjadi satu catatan utuh yang menggambarkan suatu objek dalam rangka memberikan interpretasi khusus terhadap kejadian di lapangan penelitian. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif bisa juga dikatakan sebagai penelitian yang berusaha menggambarkan setiap rentetan kejadian yang terlihat selama proses penelitian.<sup>41</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, dikutip dalam tulisan Basrowi dan Suwandi (2008), pendekatan penelitian kualitatif merupakan satu kesatuan utuh dari setiap kejadian yang diucapkan, ditulis, maupun dilakukan oleh

---

<sup>41</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26

individu yang terlibat dalam proses penelitian. Dengan begitu, bisa dikatakan bahwa penelitian ini mengandalkan data berupa fakta yang terlihat secara langsung selama penelitian dilakukan.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan cara menganalisis data dengan cara induktif yaitu peneliti akan membuktikan data-data empiris dari sebuah proses penelitian. Peneliti akan selalu bersama dengan responden saat penelitian berlangsung. Dengan kata lain, ikatan emosional yang terbangun antara pelaku penelitian dan subjek yang diteliti adalah suatu unsur fundamental untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang sesuai dengan target. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan komunikasi langsung kepada narasumber yaitu guru-guru Madrasah Aliyah Negeri se Kota Banjarmasin dalam kegiatan proses pembelajaran Al Qur'an Hadits. Kasus yang diteliti adalah proses pembelajaran. Dengan demikian penelitian studi kasus atau penelitian dengan pendekatan empiris merupakan bagian dari pengembangan penelitian berbasis kualitatif. Karakteristik pendekatan penelitian kualitatif peneliti bekerja dengan kata-kata atau informasi untuk menggambarkan proses hingga hasil penelitian.

Beberapa tulisan tentang karakteristik penelitian kualitatif diantaranya dimuat dalam *ninkwidya.blogspot.com/2010*. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut : 1) permasalahan baru atau masa kini, 2) settingnya natural, (3) bersifat holistik, 4) memusatkan pada

---

<sup>42</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Renika Cipta Cangara Hafied, 2008), h.1

deskripsi, 5) menggunakan analisis induktif, 6) desain penelitian lentur dan terbuka, 7) peneliti sebagai alat utama penelitian, 8) porpusif ampling, 9) makna sebagai perhatian utama, dan 9) bentuk laporan dengan odel studi kasus.<sup>43</sup> Sejalan dengan itu dalam Fatkhan.web.id.<sup>44</sup> menguraikan karakteristik penelitian kualitatif antara lain: mempunyai latar belakang yang bersifat natural atau nyata, instrumen utamanya adalah seorang atau sekelompok individu, pendekatan kualitatif merupakan pondasi utama, proses menganalisa data penelitian berawal dari sudut pandang khusus yang kemudian digeneralisasikan menjadi sesuatu yang umum (induktif), teori dasar merupakan acuan dari pelaksanaan tujuan penelitian, hasil yang ditemukan setelah penelitian merupakan hal kecil dibandingkan dengan keseluruhan proses penelitian, luasnya lingkup masalah yang bisa diteliti mengharuskan adanya fokus penelitian hanya pada aspek-aspek tertentu, keabsahan data harus diuji dengan kesatuan instrumen tertentu, dan kerangka penelitian yang sudah dirancang bisa berkembang selama proses penelitian.

Penggunaan angket atau kuesioner dalam kualitatif bukanlah instrumen utama untuk menggali data secara mendalam sebagaimana yang dimaknai dari kualitatif itu sendiri, akan tetapi menggunakan lembar wawancara sesuai dengan tujuan penelitian. Lembar wawancara ini dilengkapi dengan data isian yang harus diisi oleh narasumber sebagai bagian penguat data observasi. Seperti data nama, jenis kelamin, usia, kepangkatan, lama bekerja sebagai guru. Data-data tersebut dituangkan dalam data hasil

---

<sup>43</sup> Ninkwidya.blogspot.com/2010/01/karakteristik-penelitian-kualitatif

<sup>44</sup> *Karakteristik Penelitian Kualitatif*, Fatkhan.wed.id

observasi. Selanjutnya untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran Al -Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri se Kota Banjarmasin, penelitian ini mengharuskan peneliti untuk secara langsung berhadir di tempat penelitian untuk melakukan proses wawancara.

Penelitian ini bertujuan melihat proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media internet. Diawali dengan menitikberatkan pada proses perencanaan pembelajaran yang menggambarkan bagaimana guru Al Qur'an Hadits menyusun rencana pembelajaran berbasis internet. Pelaksanaan pembelajaran yang mengungkapkan strategi pemanfaatan media internet oleh guru dan peserta didik, hingga melakukan proses evaluasi berbasis media internet. Obyek penelitian ini secara keseluruhan memberikan gambaran tentang bagaimana proses guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut beserta sikap yang ditimbulkan terhadapnya, begitu juga dengan komponen terkait lainnya seperti kepala laboratorium, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan kepala madrasah itu sendiri. Dengan begitu, penggunaan metode kualitatif merupakan pilihan yang tepat untuk memfasilitasi ketercapaian tujuan penelitian ini. Temuan-temuan data yang dikumpulkan dari proses penelitian ini, baik berupa informasi keadaan guru, proses persiapan, keterangan persiapan, keterangan pelaksanaan, dan hasil-hasil evaluasi dan atau proses pembelajaran peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin akan dijabarkan secara rinci menggunakan narasi deskriptif seperti yang pada umumnya digunakan dalam metode kualitatif. Dengan begitu, keseluruhan informasi yang didapat ini bisa

mengkonstruksikan satu konsep yang dipahami sebagai gambaran umum dari masalah penelitian yang dikaji selama proses penelitian.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian mengambil tempat di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1, 2 dan 3 Banjarmasin. Adapun masing-masing alamat madrasah ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Nama-Nama Madrasah dan Alamat Madrasah

No	Nama Madrasah	Alamat
1	Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin	Jalan Kampung Melayu Darat No. 31 Banjarmasin
2	Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin	Jalan Pramuka Nomor 28 RT. 20 Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur
3	Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin	Jalan Batu Benawa Raya No. 32 Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah

## C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini merupakan hasil dasar yang penguatan penelitian yang didapatkan melalui sumber data atau narasumber. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan sumber data adalah setiap individu yang terlibat dalam proses penelitian dalam rangka untuk mendapatkan informasi

yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.<sup>45</sup> Menurut Sutopo, berbagai macam unsur juga bisa disebut sebagai sumber data apabila unsur tersebut mengandung informasi yang dibutuhkan terkait masalah penelitian, seperti manusia, gambar, koran, televisi, dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu para guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin. Penentuan subjek penelitian kualitatif empiris proses pembelajaran bersifat faktual artinya hasil yang didapatkan adalah bentuk fakta hasil proses pembelajaran yang telah ditentukan didasarkan pada potensi peserta didik setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media internet. Untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan sumber data berupa guru-guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin.

Pemilihan sumber data didasarkan pada keadaan guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri yang ada di madrasah masing-masing. Penentuan sumber data tidak menggunakan sampel atau teknik penentuan apapun. Hal ini disebabkan sumber data terbatas berdasarkan jumlah guru Al-Qur'an Hadits yang ada di masing-masing madrasah. Penetapan sumber data tidak menggunakan seleksi jaringan karena tidak ada sampel data. Tidak menggunakan pengambilan sampel. Penetapan dilakukan berdasarkan informasi kepala madrasah bahwa narasumber ditetapkan secara langsung berdasarkan jumlah guru yang ada di madrasah. Para guru pada Al-Qur'an

---

<sup>45</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 144.

<sup>46</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2006, (Surakarta: UNS), h. 56-57

Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin. Untuk informan pada penelitian ini merupakan para guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.

Tabel 3.2 : *Data Subyek Penelitian*

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal Madrasah</b>
1	Ali Parhan, S.Ag	MAN 1 Banjarmasin
2	Abdul Latif, S.Pd	MAN 1 Banjarmasin
3	Dra. Hj. Bardiah	MAN 2 Banjarmasin
4	Dra. Hj. Rahmawati, M.Pd.I	MAN 2 Banjarmasin
5	Lailatul Isnaniah, S.Ag., M.Pd.I	MAN 3 Banjarmasin
6	M. Haipani, S.Th.I	MAN 3 Banjarmasin
	JUMLAH	6 orang

Sumber : *diolah peneliti*

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data Menurut Moleong (2001)<sup>47</sup>, dapat dilakukan menggunakan wawancara, kemudian observasi atau bisa juga observasi dulu baru melakukan wawancara. Setelah wawancara selesai dilanjutkan dengan observasi. Observasi selesai dilakukan pengumpulan data baru dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini, prosedur pengumpulan datanya mengoptimalkan peran pelaku penelitian atau peneliti itu sendiri untuk menggunakan instrumen-instrumen tertentu seperti observasi dan wawancara terhadap subjek yang dituju. Setiap pertanyaan yang diajukan dalam instrumen itu memberikan kebebasan bagi

<sup>47</sup> Moleong, L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2001), h.264

subjek untuk menjawab sesuai dengan apa yang dia pahami (Nasution, 2011)<sup>48</sup>.

Menurut Faisal (2001)<sup>49</sup> untuk memperoleh data, banyak yang bisa dilakukan oleh peneliti untuk melakukan investigasi dan menganalisa segala hal yang berada di sekitar subjek penelitian selama bisa menjadi informasi pendukung terhadap masalah yang sedang dikaji. Dapat pula menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian. Agar metode yang digunakan tepat, peneliti harus bisa membedakan kategori data yang ingin diambil, yaitu antara data primer yang perolehannya berasal dari subjek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, dan juga data sekunder yang perolehannya berasal dari sumber lain di lingkungan sekitar subjek tersebut. Penggunaan kedua kategori data ini bisa dimanfaatkan untuk memperdalam temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data dimaksud adalah hasil evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1,2 dan 3 Banjarmasin.

Dalam penelitian kualitatif ini, prosedur pengumpulan datanya mengoptimalkan peran pelaku penelitian atau peneliti itu sendiri untuk menggunakan instrumen-instrumen tertentu seperti observasi dan wawancara terhadap subjek yang dituju. Setiap pertanyaan yang diajukan dalam instrumen

---

<sup>48</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.54

<sup>49</sup> Faisal, S. *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), 2001), h.32

itu memberikan kebebasan bagi subjek untuk menjawab sesuai dengan apa yang dia pahami (Nasution, 2011)<sup>50</sup>

Menurut Sugiyono, dalam Faisal (2001)<sup>51</sup> untuk memperoleh data, banyak yang bisa dilakukan oleh peneliti untuk melakukan investigasi dan menganalisa segala hal yang berada di sekitar subjek penelitian selama bisa menjadi informasi pendukung terhadap masalah yang sedang dikaji. Dapat pula menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian. Agar metode yang digunakan tepat, peneliti harus bisa membedakan kategori data yang ingin diambil, yaitu antara data primer yang perolehannya berasal dari subjek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, dan juga data sekunder yang perolehannya berasal dari sumber lain di lingkungan sekitar subjek tersebut. Penggunaan kedua kategori data ini bisa dimanfaatkan untuk memperdalam temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Zuchdi dalam Nasution (2011)<sup>52</sup>, banyak peneliti di bidang kualitatif menggunakan beberapa instrumen penelitian tertentu yang dianggap paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan data yang menjadi sumber masalah penelitian, di antaranya adalah seperti proses pengamatan partisipasi, wawancara secara mendalam, serta penyelidikan terhadap suatu kehidupan individu dan analisa dokumen. Di antara beberapa instrumen tersebut, peneliti hanya menggunakan pengamatan, wawancara, dan analisa dokumen sebagai

---

<sup>50</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.54

<sup>51</sup> Faisal, S. *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.2001), h. 32

<sup>52</sup> Nasution, *loc.cit*, h. 3

instrumen utama yang dianggap mampu membantu ketercapaian data yang diperlukan. Rincian dari ketiga instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Observasi (pengamatan berpartisipasi)*

Instrumen pengamatan atau observasi ini berfokus pada fakta dan kejadian langsung yang bisa ditemukan selama proses penelitian, sehingga segala aspek yang terlihat berhubungan dengan masalah penelitian akan menjadi bahan penting untuk dianalisa lebih lanjut dan dikembangkan berdasarkan temuan pada instrumen lainnya.

Terdapat tiga aspek utama yang menjadi fokus dalam penggunaan instrumen observasi ini, yaitu berkenaan dengan tempat dilaksanakannya penelitian, individu yang menjadi subjek penelitian, dan aktivitas yang menjadi ruang lingkup munculnya masalah penelitian yang sedang dikaji. Proses penelitian dengan instrumen ini membuat peneliti harus terlibat secara langsung dengan aktivitas yang dilakukan di tempat penelitian agar kemudian fakta yang didapat bisa selaras dengan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati perilaku subjek penelitian dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin. Observasi tersebut berguna dalam memperoleh data serta informasi berkenaan dengan masalah penelitian. Karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Observasi pada pihak madrasah. Pengamatan terhadap sikap dan antusias peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

*b. Interview atau wawancara*

Esterberg dalam Sugiyono (2011)<sup>53</sup> memberikan satu gambaran dari proses wawancara bahwa interaksi dan komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih mempunyai makna tersendiri yang ingin disampaikan. Di antara berbagai macam teknik wawancara, sesuai dengan konteks yang dirancang dalam penelitian ini, maka teknik wawancara terstruktur merupakan pilihan yang tepat agar komunikasi yang dilakukan selama pengumpulan data bisa menghasilkan rangkaian fakta yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan atau fokus dari penelitian ini. Dengan begitu, perlu adanya satu pedoman yang mengarahkan alur pembicaraan agar menjadi lebih sistematis dan terstruktur, ditambah dengan beberapa alat tambahan untuk membantu proses penyimpanan data yang dikumpulkan, seperti catatan kecil dan perekam suara. Dengan demikian data yang diperoleh dan tidak terungkap sebelumnya dalam observasi akan lebih lengkap dan mendalam.

Di samping makna terstruktur yang ada pada instrumen wawancara yang digunakan, responden atau informan bisa mengungkapkan banyak hal dari apa yang ditanyakan oleh peneliti, sehingga dalam hal ini kecerdasan peneliti dibutuhkan untuk mengontrol alur pembicaraan dan tetap berfokus pada penggalan data sedalam-dalamnya terkait masalah penelitian yang sedang dikaji, terutama yang tercantum dalam pedoman wawancara tersebut.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2012 (Bandung: Alfabeta) h. 231

Bogdan dan Biklen mengungkapkan bahwa pedoman wawancara hanya berfungsi sebagai acuan yang fleksibel, bukan sebagai batasan yang ketat dan tidak bisa dikembangkan. Oleh karena itu, terdapat banyak kemungkinan bahwa informasi yang disampaikan responden akan menjadi sangat luas sekaligus mendalam, yang sebelumnya belum terpikirkan oleh peneliti.<sup>54</sup>

Proses pengumpulan data dengan wawancara juga membutuhkan alat tambahan selain pedoman untuk membantu proses penyimpanan data yang didapat, dan yang sering digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah alat perekam suara. Melalui alat ini, peneliti lebih mudah dalam mengulang isi pembicaraan yang tidak sempat tercatat melalui catatan kecil yang dibawa peneliti saat melakukan proses wawancara tersebut, sehingga semua data yang ditemukan menjadi lebih mudah juga untuk dianalisa secara menyeluruh.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diperlukan adalah data hasil proses belajar belajar yaitu data hasil pretest dan posttest juga data hasil evaluasi belajar peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin.

---

<sup>54</sup> Bogdan, Robert C., dan Sari Knopp Biklen, *Quality Research for Educational an Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1992).

Tabel 3.3: Daftar Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Guru Qur'an Hadits MAN 1 Banjarmasin	2 orang
2	Guru Qur'an Hadits MAN 2 Banjarmasin	2 orang
2	Guru Qur'an Hadits MAN 3 Banjarmasin	2 orang
	Jumlah	6 orang

Dari informan di atas, *guidline* untuk menggali informasi berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan pembelajaran. Ketiganya tergambar dalam *guidline* berikut :

Tabel 3.4: *Guidline*  
Pemanfaatan Media Internet Peningkatan Pemahaman Qur'an Hadits Pada  
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan 3 Banjarmasin

NO.	VARIABLE	SUB VARISBEL	TEKNIK	RESPONDEN
1.	Perencanaan pembelajaran	a. Analisis RPP dan Silabus; b. Rencana Pemanfaatan Media Internet.	Wawancara dokumentasi	Guru-Guru Qur'an Hadits
2.	Pelaksanaa/ PBM	a. Membuka proses Pembelajaran b. Penyampaian Pembelajaran berbasis internet c. Malakukan Evaluasi PBM - Pretes; - Postes.	Wawancara Dokumen hasil pretes dan postest	Guru-Guru Qur'an Hadits
3.	Pasca Pembelajaran	a. Malakukan evaluasi hasil belajar; b. Evaluasi penggunaan media internet	Wawancara Dokumen hasil evaluasi	Guru-Guru Qur'an Hadits

## E. Analisis Data

Analisis data adalah usaha pencarian data secara terstruktur seperti observasi, wawancara serta dokumentasi guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai permasalahan yang diteliti serta disajikan sebagai sebuah hasil temuan untuk orang lain. Guna menemukan wawasan tersebut, analisis data dibutuhkan guna mencari suatu makna. Analisis data merupakan kegiatan terstruktur dalam mencari data dan mengorganisasikannya pada pola-pola, sifat serta aturan uraian besar. (2001)<sup>55</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif, yang mana pada teknik ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data sehingga dalam analisis data tidak ada panduan baku. Analisis data merupakan kegiatan menemukan dan mengatur data secara terstruktur dengan cakupan interview, data di lapangan serta bahan lainnya yang telah diperoleh, keseluruhan data tersebut dikelompokkan guna menambah wawasan peneliti mengenai fenomena serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian kualitatif secara langsung dibarengi dengan kegiatan penulisan, edit, mengklasifikasikan, reduksi serta menyajikan data. Jadi, analisis data dimulai sejak dan selama pengumpulan data berlangsung.

Penelitian kualitatif pada analisis data adalah kegiatan penyederhanaan data dari yang semula rumit menjadi mudah untuk

---

<sup>55</sup> Moleong, L., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2001

dipahami serta diinterpretasikan. Penelitian kualitatif melihat suatu data adalah hasil dari kegiatan menyediakan interpretasi peneliti yang memuat makna yang memiliki sumber terhadap nilai. Untuk itu, data yang diperoleh melalui konstruksi interaksi lewat komunikasi peneliti dan informan. Analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebuah konstruksi dan rekonstruksi terdahulu.

Selanjutnya Moleong (2001:209)<sup>56</sup> menyatakan, proses analisis data dalam penelitian kualitatif di mulai dari meneliti keseluruhan data yang didapatkan dari sumber-sumber yang ada seperti melalui proses wawancara, observasi yang telah tersedia pada data lapangan, dokumen pribadi dan resmi, foto, naskah dan lain-lain. Langkah selanjutnya setelah ditelaah dan dipahami peneliti adalah menyediakan reduksi data yang mencakup pembuatan abstrak. Kemudian data tersebut disusun dalam satuan komponen-komponen permasalahan yang kemudian dikategorikan dalam langkah berikutnya.

Berdasarkan pada prinsip yang berlaku dalam penelitian kualitatif, data yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen-instrumen penelitian harus langsung dilanjutkan kedalam tahap analisis data, walaupun semua data belum dikumpulkan dan disatukan secara keseluruhan, sehingga kedua proses penelitian ini sejatinya harus dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung. Dalam melakukan analisis data, terdapat banyak teknik yang bisa dilakukan, beberapa di antaranya yang sesuai

---

<sup>56</sup> Moleong, op.cit, h. 187

dengan konteks penelitian ini adalah teknik domain, teknik taksonomi, teknik komponensial, dan teknik tema. Analisis umumnya digunakan guna menguak problema- problema yang secara umum terkait mengenai pemanfaatan media internet dalam proses belajar belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin.

Komponen dalam analisis digunakan untuk menemukan atribut serta komponen secara terstruktur yang terkait dengan pembahasan. Analisis tersebut menyertakan keseluruhan kegiatan pencarian, kegiatan proses pemilihan serta pengkategorian dimensi konstruksi tertentu agar dapat menemukan konstruksi-konstruksi, sementara topik yang digunakan dalam mencari tema yang bersifat eksplisit ataupun implisit mengenai berbagai masalah yang muncul pada pemanfaatan media internet pada proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.

#### F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan data digunakan dari awal pengambilan data yakni dimulai dari reduksi data, display serta penarikan dan verifikasi. Guna menetapkan suatu keabsahan data digunakan dengan Teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan dilandaskan kepada sejumlah spesifikasi. Spesifikasi yang dilakukan yakni tingkat kepercayaan, (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya berfungsi melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, kriteria ini dapat mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan. Derajat keteralihan, dasar validitas ini diketahui bahwa generalisasi atas temuan dapat berlaku atau diimplementasikan kepada keseluruhan konteks dalam kalangan yang sama dan landasan temuan yang didapatkan dari sampel yang secara representatif diwakili oleh populasi. Tingkat ketergantungan adalah suatu substitusi istilah dari reliabilitas dari penelitian non kualitatif yang diperlihatkan melalui pengadaan replika studi, yang menyatakan bahwa apabila dalam jumlah perulangan diadakan dalam suatu keadaan yang sama serta hasil secara esensial sama, dapat diketahui memenuhi derajat kebergantungan. Derajat kepastian menyatakan, pemastian suatu pandangan itu objektif apabila disepakati oleh beberapa orang. Pada penelitian kualitatif dikehendaki agar penekanan bukan pada orang, akan tetapi kepada data agar kebergantungan bukan lagi terletak pada subjek melainkan kepada data itu sendiri.

Untuk memperoleh kredibilitas atau validitas internal, maka dapat dilakukan dengan jalan memperpanjang masa observasi yang menuntut penelitian turun langsung ke lokasi penelitian dan dilakukan dengan waktu yang cukup sehingga dapat mendapatkan serta memperhitungkan distorsi yang memungkinkan dapat mengotori data, pengamatan yang terus menerus yang bermaksud mencari ciri dan komponen dalam kondisi yang relevan dengan permasalahan atau topik yang dicari dan kemudian memusatkan pada

permasalahan tersebut dengan detail. Triangulasi yang menyediakan sesuatu yang lain selain data utama guna kebutuhan pengecekan maupun digunakan sebagai bandingan atas data tersebut guna membicarakan dengan orang lain atau peerdebriefing dengan melakukan ekspos hasil sementara yang didapatkan pada bentuk diskusi analisi melalui rekan, mengelompokkan kasus negatif dengan mengelompokkan sampel serta kasus yang tidak relevan dengan pola serta kecenderungan informasi yang sudah dikelompokkan serta digunakan sebagai bahan bandingan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member cek yang mana anggota yang terlibat dimanfaatkan guna memberikan tanggapan atas fenomena serta kondisi mereka sendiri atas data yang sudah diat oleh peneliti. Pengecekan anggota dilakukan dengan formal maupun informal dengan waktu pada saat peneliti menemui informan seperti wawancara dapat dilakukan guna dipelajari oleh anggota-anggota serta memberikan tanggapan.

#### G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, maka dilakukan beberapa tahap seperti yang akan diuraikan berikut ini:

##### 1. Tahap Persiapan

Penelitian menggunakan beberapa persiapan dala penelitiannya, untuk itu peneliti mempersiapkan kegiatan yang mencakup:

- a. Melakukan penelusuran terhadap informasi-informasi yang terkait dengan pembahasan dari penelitian ini, informasi yang ditelusur

berupa informasi tertulis maupun informasi langsung pada setting penelitian.

- b. Melakukan pengkajian pustaka teoritik ataupun hasil penelitian terdahulu yang terkait atau memiliki hubungan terhadap permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Hasil-hasil penelitian ini dikaji dari berbagai referensi dan jurnal-jurnal ilmiah.
- c. Melakukan diskusi dengan pembimbing serta teman sejawat yang memiliki keahlian dalam kajian yang berhubungan dengan pembahasan yang diteliti oleh peneliti.

Setelah melakukan berbagai kegiatan di atas, diperoleh hasil pada tahap persiapan ini yang mencakup beberapa hal.

- a. Penulisan praproposal penelitian yang akan divalidasi dalam seminar praproposal tesis.
- b. Penajaman-penajaman fokus penelitian dan penyempurnaan-penyempurnaan desain serta kajian-kajian akademik.
- c. Penulisan proposal tesis yang akan divalidasi melalui ujian oleh para penguji.

## 2. Tahap Verifikasi

Pada tahap verifikasi ini dilakukan berbagai kegiatan:

- a. Observasi lapangan pada lokasi penelitian untuk mengamati, mencatat fenomena yang dapat diamati dan mendalami fenomena tersebut secara cermat.

- b. Melakukan wawancara mendalam dengan para informan kunci dilokasi penelitian atau diluar lokasi penelitian tentang berbagai fenomena yang muncul dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan media internet dalam meningkatkan pemahaman Al Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, 2 dan 3 Banjarmasin. Wawancara mendalam dilakukan secara informal untuk memberi kesan kebebasan mengeluarkan pikiran dan pendapat serta pengetahuan yang dimiliki oleh para informan tentang fokus yang sedang dikaji.
- c. Melakukan diskusi terfokus (*triangulasi*) bersama para responden/ objek yang berada dalam setting penelitian. Tema diskusi akan dibuat oleh peneliti setelah memperoleh gambaran berbagai fenomena yang muncul selama proses pengamatan dan wawancara dilakukan.

Apabila terhadap verifikasi ini dapat diselesaikan dengan rencana tersebut, diharapkan akan diperoleh hasil-hasil seperti di bawah ini.

- 1) Catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dokumentasi teks, dan gambar. Hasil ini langsung dilakukan analisis pada saat berada di lapangan dan dilanjutkan serta disempurnakan setelah peneliti kembali dari lapangan.
  - 2) Deskripsi kategorisasi dari fenomena, serta hubungan antar fenomena yang nampak maupun tidak nampak.
3. Tahap Penyusunan Klarifikasi, Kategorisasi dan Konsepsi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan analisis dan uji keabsahan data melalui berbagai cara seperti diuraikan pada teknik pengujian keabsahan data. Dengan demikian, akan dapat dihasilkan deskripsi yang rinci dari hasil pengamatan, wawancara dan diskusi terfokus. Deskripsi rinci ini akan tertuang dalam temuan hasil penelitian. Untuk mengkaji hasil tersebut akan dilakukan diskusi yang mendalam dengan pembimbing.

#### 4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020, sesuai jadwal sebagai berikut :

Tabel 4.4: Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN			
		September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020
1	Persiapan proposal dan observasi	X			
2	Konsultasi proposal	X			
3	Pengumpulan data dan konsultasi penulisan		X		
4	Konsultasi penulisan lanjutan		X	X	
5	Finalisasi penulisan dan pelaporan				X